## KONFIGURASI FTP SERVER DEBIAN 8 MENGGUNAKAN PROFTPD



# MOHAMMAD TANIO MANUNNGAL 24 XI TKJ I

SMKN 2 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017

#### I. PENDAHULUAN

**File Transfer Protocol (FTP)** adalah suatu protokol yang berfungsi untuk tukar-menukar file dalam suatu network yang menggunakan TCP koneksi bukan UDP. Dua hal yang penting dalam *FTP* adalah *FTP* Server dan *FTP* Client. *FTP* server adalah suatu server yang menjalankan software yang berfungsi untuk memberikan layanan tukar menukar file dimana server tersebut selalu siap memberikan layanan *FTP* apabila mendapat permintaan (request) dari FTP client.

*FTP client* adalah computer yang merequest koneksi ke *FTP* server untuk tujuan tukar menukar file. Setelah terhubung dengan FTP server, maka client dapat men-download, meng-upload, merename, men-delete, dll sesuai dengan permission yang diberikan oleh FTP server.

### II. TUJUAN PRAKTIKUM

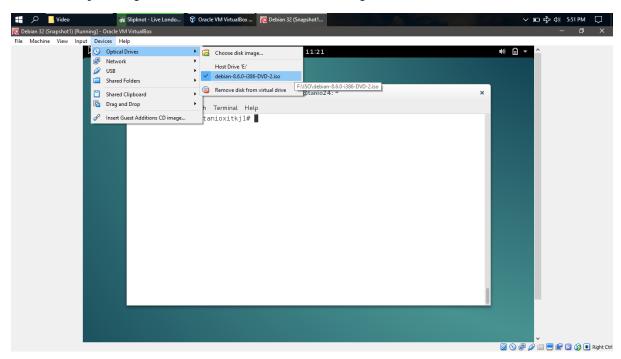
- Siswa mampu menggunakan system operasi Debian 8.
- Siswa mampu melakukan proses instalasi FTP server.
- Siswa mampu mengkonfigurasi FTP server.
- Siswa dapat menentukan perbedaan FTP client dengan FTP server
- Siswa dapat memajajemen FTP dengan menggunakan aplikasi WinSCP atau Filezilla.
- Siswa mampu mengunggah dan mengunduh file menggunakan FTP.

### III. ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM.

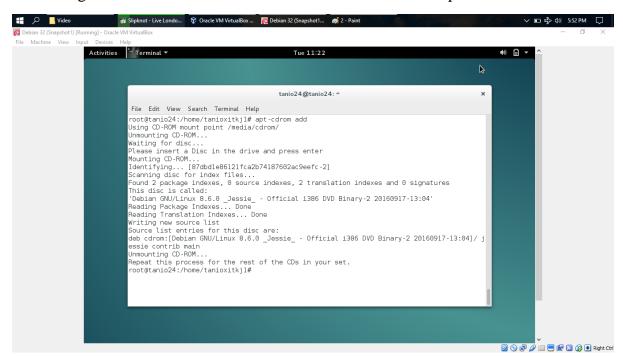
- Virtual Box dan Debian 8 yang sudah terinstall
- Repositori dari Debian 8
- Koneksi internet
- Sebuah laptop atau PC.
- Aplikasi FTP server untuk Linux (Proftpd).
- Aplikasi manajemen data FTP di client (WinSCP atau Filezilla).

#### IV. LANGKAH KERJA.

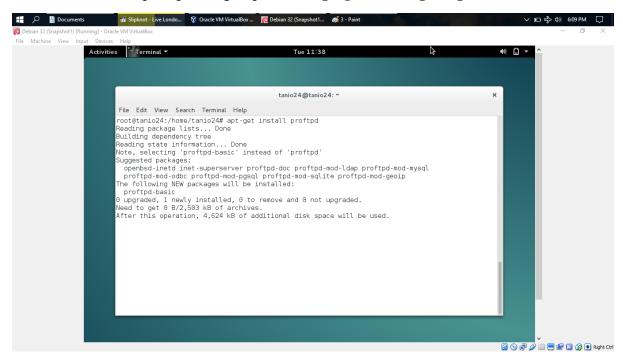
**1.** Login ke Debian anda, lalu masuk ke terminal dan ubah useraccess anda menjadi superuser. Lalu masukkan DVD repo Debian 8 2.



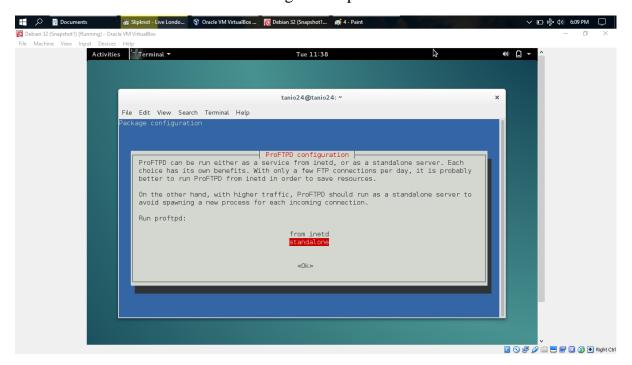
**2.** Lalu mount DVD tadi dengan perintah **apt-cdrom add.** Jika muncul log seperti di gambar maka anda sudah berhasil me-mount DVD repo tadi.



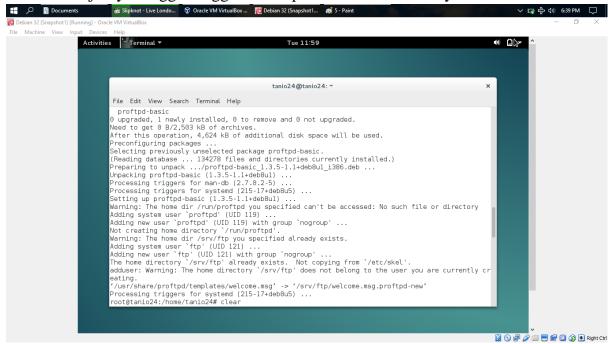
3. Lalu install proftpd dengan perintah apt-get install proftpd.



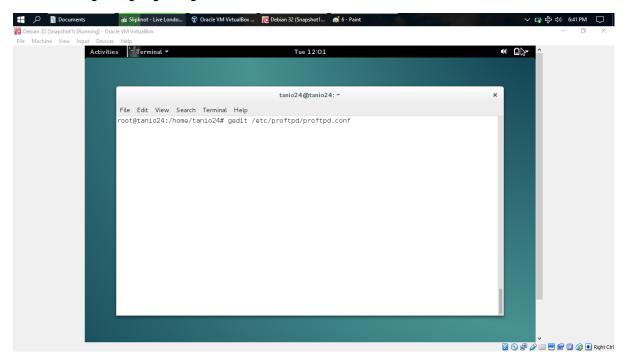
4. Setelah muncul ProFTPD Configuration pilih standalone.



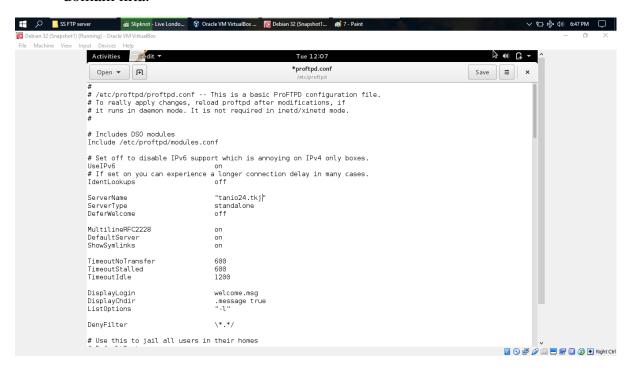
**5.** Setelah memilih ProFTPD Configuration dalam mode standalone atau mandiri selanjutnya tunggu hingga selesai proses instalasi FTP nya.



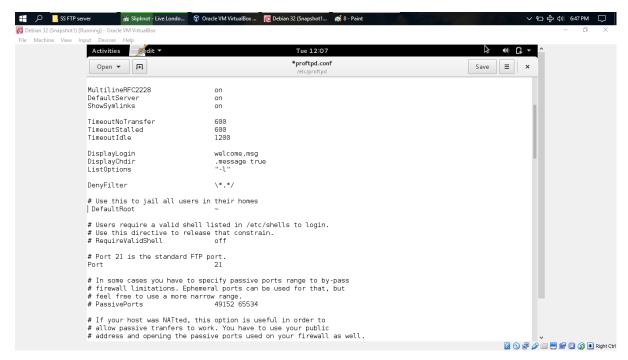
6. Setelah selesai melakukan instalasi proftpd, selanjutnya dilanjutkan dengan langkah mengkonfigurasi proftpd dengan perintah gedit /etc/proftpd/proftpd.conf



7. setelah muncul jendela gedit, selanjutnya ganti ServerName dengan nama domain kita.



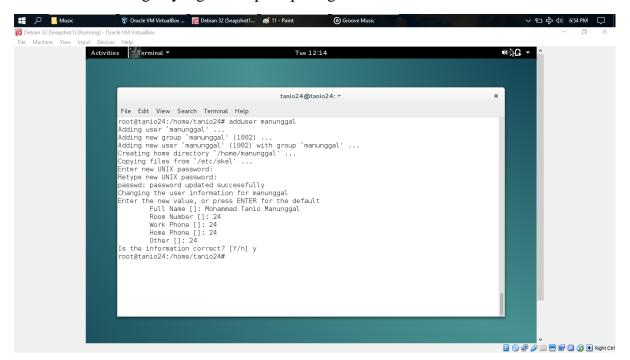
8. Selanjutnya hapus tanda pagar pada DefaultRoot.



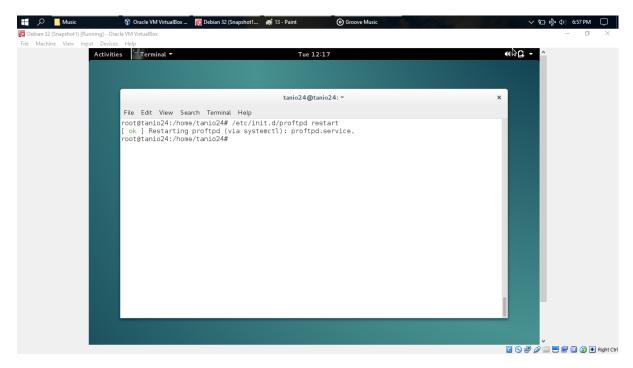
9. Selanjutnya scrool ke paling bawah lalu tambahkan perintah seperti pada gambar. Maksud dari perintah <**Anonymous**> adalah kita akan masuk dari ftp client dengan menggunakan user **manunggal** yang sudah di tambahkan pada script pada gambar. Selanjutnya /home/manunggal adalah direktori pertama nantinya saat kita membuka ftp pada client. Dengan kata lain merupakan folder atau direktori root dari ftp.

```
File Machine View Input
                            DisplayChdir
                                                                .message
                          # Limit WRITE everywhere in the anonymous chroot
                          # Limit WRITE eV
<Directory *>
<Limit WRITE>
DenyAll
</Limit>
</Directory>
                          # Uncomment this if you're brave.
                          # ◇Directory incoming>
# # Umask 022 is a good standard umask to prevent new files and dirs
# (second parm) from being group and world writable.
# Umask 022 022
                       # # Umask
# # De
# # </
# # </
# # 4 </
# # 4 </
# # 4 </
Directory>
                                           <Limit READ WRITE>
DenyAll
</Limit>
<Limit STOR>
AllowAll
                                             </Limit>
                       # </Anonymous>
                      # Include other custom configuration files
Include /etc/proftpd/conf.d/
                       <Anonymous /home/manunggal/>
                      user manunggal
                       </Anonymous>
                                                                                                      Plain Text ▼ Tab Width: 8 ▼ Ln 195, Col 12 ▼ INS
```

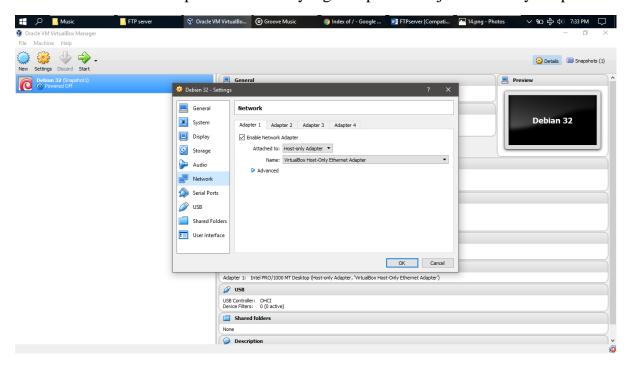
10. Selanjutnya tambahkan user yang sama seperti saat kita menuliskan nama user tadi pada proftpd.conf dengan perintah **adduser manunggal**. Lalu isi password dan keterangan yang lain seperti pada gambar.



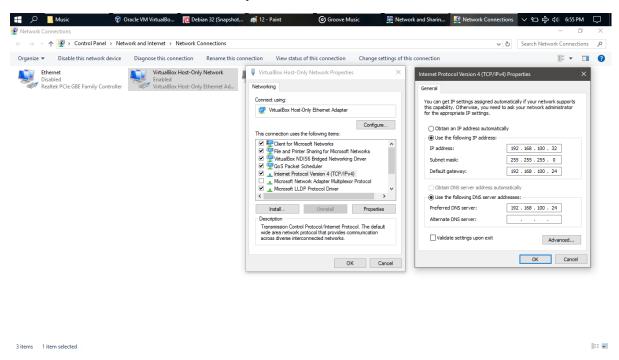
11. Selanjutnya kita restart ftp server nya dengan perintah /etc/init.d/proftpd restart.



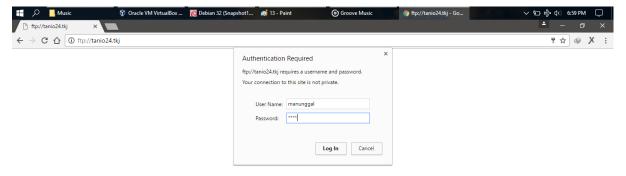
12. Lalu kita atur adapter dari debian yang kita pakai menjadi host only adapter.



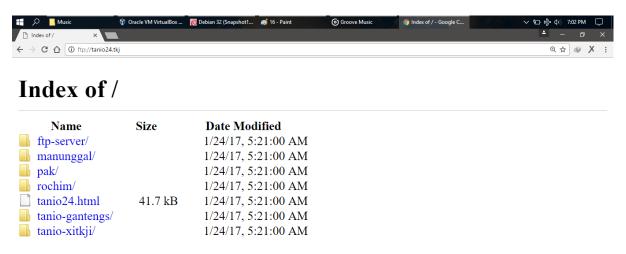
13. Langkah selanjutnya yaitu mengkonfigurasi adapter nya denngan ip yang masih satu range (DHCP) lalu kita masukkan gatewaynya dan jangan lupa untuk memasukkan DNS nya.



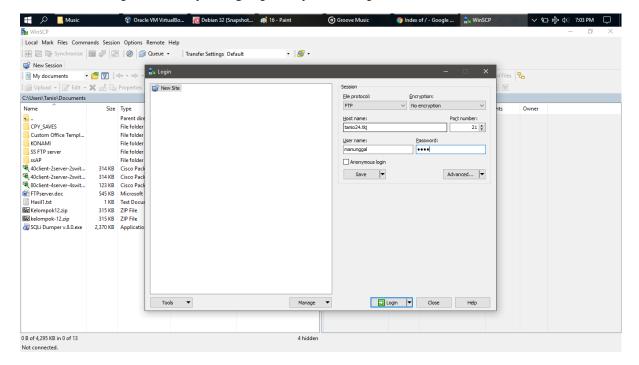
14. Selanjutnya buka browser internet lalu pada address bar kita ketikkan <a href="ftp://tanio24.tkj">ftp://tanio24.tkj</a> (nama domain yang kita masukkan pada ServerName) lalu enter. Masukkan data user baru yang sudah kita buat tadi. Lalu klik login.



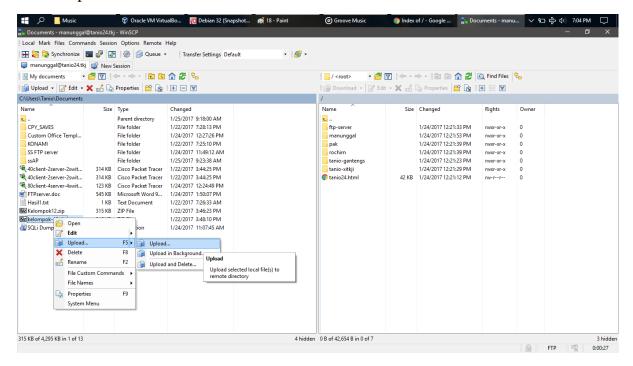
15. Jika muncul isi dari direktori user kita maka FTP yang kita konfigurasi sudah berhasil.



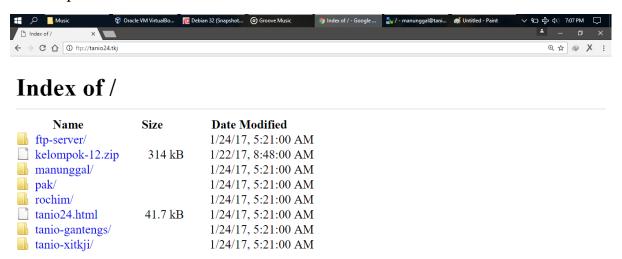
16. Selanjutnya yaitu langkah upload dan download dengan menggunakan aplikasi WinSCP. Buka WinSCP lalu ganti file protocol menjadi FTP, masukkan nama domain kita tadi (tanio24.tkj) lalu masukkan nama user yang baru kita buat tadi beserta passwordnya. Ingat port nya selalu port 21 ^\_^ .



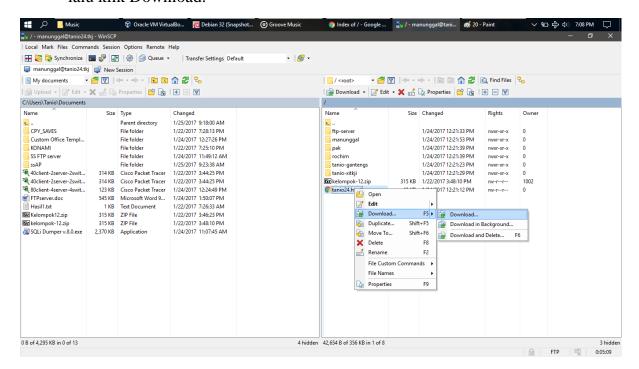
17. Setelah dapat masuk ke direktori root FTP server selanjutnya kita lakukan proses upload. Dengan cara klik kanan pada file yang akan di upload lalu pilih Upload.



18. Jika pada ftp server sudah terdapat nama file yang kita upload maka proses upload berhasil.



19. Selanjutnya yaitu proses download, kita coba download file dari FTP server ke client (Windows 10). Dengan cara klik kanan pada file yang akan di download lalu klik Download.



20. Jika file yang di download sudah ada pada direktori client maka proses download terlah berhasil.

